



# “DISABILITY FRIENDLY SCHOOL”

## Sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan

Tim Penulis:

Ria Novianti, Farah Nurhaliza, Ardhana Januar Mahardhani,  
Febritesna Nuraini, Betty Yulia Wulansari,  
Ria Rizkia Alvi, Nurtina Irsad Rusdiani, Ijayani



# “DISABILITY FRIENDLY SCHOOL”

## Sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan

**Tim Penulis:**

**Ria Novianti, Farah Nurhaliza, Ardhana Januar Mahardhani,  
Febritesna Nuraini, Betty Yulia Wulansari,  
Ria Rizkia Alvi, Nurtina Irsad Rusdiani, Ijayani**



**“DISABILITY FRIENDLY SCHOOL”  
SEBAGAI MODEL PAUD INKLUSI PERCONTOHAN**

Tim Penulis:

**Ria Novianti, Farah Nurhaliza, Ardhana Januar Mahardhani, Febratesna Nuraini,  
Betty Yulia Wulansari, Ria Rizkia Alvi, Nurtina Irsad Rusdiani, Ijayani**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Aas Masruroh**

ISBN:

**978-623-459-867-4**

Cetakan Pertama:

**Desember, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah YME atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan book chapters dengan judul “*Disability Friendly School*” sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan. Buku ini merupakan luaran hibah Penelitian Terapan Perguruan Tinggi (PTUPT) Tahun 2022-2023 dengan judul “*Disability Friendly School*” sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan. Penelitian ini merupakan kolaborasi penelitian Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Buku ini berisi tujuh chapter Pendidikan Inklusi Untuk Anak Usia Dini, Kebijakan Pendidikan Inklusi Untuk Anak Usia Dini, Gambaran Pendidikan Inklusi Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus Layanan Pendidikan Inklusi), Model Disability Friendly School, Sarana Dan Prasarana Untuk Layanan Paud Inklusi, Standar Sumber Daya Pendidik Paud Inklusi, dan Kesetaraan Pendidikan Anak Indonesia Dalam Paud Inklusi. Harapannya buku ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pendidikan inklusi di Indonesia.

Kami sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan buku ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki kualitas penulisan kami.

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI</b>	
<i>Ria Novianti, M.Pd &amp; Farah Nurhaliza, S.Pd – Universitas Riau .....</i>	<i>1</i>
<b>KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI</b>	
<i>Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP – Universitas Muhammadiyah Ponorogo .....</i>	<i>17</i>
<b>GAMBARAN PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI (STUDI KASUS LAYANAN PENDIDIKAN INKLUSI)</b>	
<i>Dr. Febratesna Nuraini, M.Pd - Universitas Ahmad Dahlan .....</i>	<i>25</i>
<b>MODEL DISABILITY FRIENDLY SCHOOL UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b>	
<i>Betty Yulia Wulandari, M.Pd –     Universitas Muhammadiyah Ponorogo .....</i>	<i>31</i>
<b>SARANA DAN PRASARANA UNTUK LAYANAN PAUD INKLUSI</b>	
<i>Ria Rizkia Alvi, M.Pd - Universitas Riau .....</i>	<i>39</i>
<b>STANDAR SUMBER DAYA PENDIDIK PAUD INKLUSI</b>	
<i>Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd – Universitas Muhammadiyah Ponorogo .....</i>	<i>65</i>
<b>KESETARAAN PENDIDIKAN ANAK INDONESIA DALAM PAUD INKLUSI</b>	
<i>Ijayani, M.Pd - Universitas Riau .....</i>	<i>73</i>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>85</b>

# PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI

---

Ria Novianti, M.Pd & Farah Nurhaliza, S.Pd – Universitas Riau

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan inklusi merupakan sebuah gerakan bersama yang terus digaungkan dan dikembangkan di seluruh dunia agar lebih banyak anak dengan kondisi khusus dapat menikmati Pendidikan yang layak. Inklusi juga menjadi respon terhadap gerakan hak asasi manusia yang menuntut hak yang sama bagi semua orang, terlepas dari jenis kelamin, ras, latar belakang sosial ekonomi dan/atau disabilitas mereka di semua bidang kehidupan. Bahkan selama dekade terakhir, inklusi telah menjadi tren dunia dalam pendidikan khusus.

Di Indonesia, pendidikan bagi individu berkebutuhan khusus telah ada sejak sebelum negara ini merdeka (Sunardi, 1997). Dalam sejarahnya, Ch. A. Westhoff menjadi orang pertama yang membuka tempat belajar untuk orang buta di Bandung pada tahun 1901. Selanjutnya masih di Bandung pada tahun 1927, sebuah sekolah untuk keterbelakangan mental dibuka oleh Vereniging Bijzonder Onderwijs, dipromosikan oleh Folker, sehingga sekolah tersebut kemudian dikenal sebagai *Sekolah Folker*. Sekolah pertama untuk bisu-tuli dimulai di Bandung pada tahun 1930 yang diinisiasi oleh Ny. CM Roelfseman Wesselink istri Dokter H.L Roelfsema, seorang ahli THT di Indonesia. Terus berlanjut, setelah kemerdekaan Indonesia, beberapa sekolah khusus didirikan di daerah lain, sebagian besar dikelola oleh yayasan swasta, yang terdiri dari jenis sekolah khusus untuk tunanetra, tuli-bisu, keterbelakangan mental, cacat fisik, dan gangguan emosional.

Pada tahun 1984, sebagai bagian dari pelaksanaan wajib belajar sekolah dasar, pemerintah membuka 208 sekolah dasar khusus di 200 kabupaten di mana tidak ada sekolah khusus. Berbeda dari sekolah khusus yang hanya menerima anak dengan disabilitas serupa, sekolah dasar khusus dirancang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2013. Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus, Jurnal Magistra No. 86 Th XXV Desember.
- Alfian. 2013. Pendidikan Inklusi Di Indonesia, Jurnal Edu-Bio, Vol. 4 Tahun Amin, Miska Muhammad. 1983. Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam. Jakarta: UI Press.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily learning flow of inclusive education for early childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132–141.
- Alimin, Z. dan Permanarian. (2005). Reorientasi Pemahaman Konsep Special Education ke Konsep Needs Education dan Implikasinya Layanan Pendidikan. Bandung: Jassi Astatu
- Allport, F. H. (1955). *Theories of perception and the concept of structure: A review and critical analysis with an introduction to a dynamic-structural theory of behavior*.
- Amiruddin, M. Z. (2022). Analisis Pelayanan Pendidikan Inklusi Anak Disgrafia Studi Kasus Pada Siswa Kelas III SD. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 99–105.
- Arifin, M. 1987. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Bina Aksara Arum, Wahyu Sri Ambar. 2005. Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implementasinya Bagi Penyiapan Tenaga Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Bandura, A., & Hall, P. (2018). Albert bandura and social learning theory. *Learning Theories for Early Years Practice*, 63–65.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2002). *Index for inclusion: developing learning and participation in schools*. ERIC.
- Carrington, S., Mann, G., & Mavropoulou, S. (2019). *The existing inclusive education policy and inclusive education strategic plan in the Republic of Maldives*.
- Chung, K.-S., & Kim, M. (2018). The impact of psychological empowerment and organizational culture on the early childhood teacher–parent partnerships in South Korea. *Children & Schools*, 40(3), 145–154.
- Cohen, E. G., Brody, C. M., & Sapon-Shevin, M. (2004). *Teaching cooperative learning: The challenge for teacher education*. Suny Press.

- Direktorat Pendidikan Khusus. 2008. Pendidikan Khusus dalam Angka. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Durkin, K., Boyle, J., Hunter, S., & Conti-Ramsden, G. (2015). Video games for children and adolescents with special educational needs. *Zeitschrift Für Psychologie*.
- Hidayat (2009). Pengenalan dan identifikasi anak berkebutuhan khusus dan strategi pembelajarannya. Balikpapan: Kegiatan Workshop
- Ilisko, D., Badjanova, J., Ignatjeva, S., Volosnikova, L., Gavrilova, Y., & Kozhasheva, G. (2019). Comparative Analyses of Inclusive Education in Latvia, Russia, and Kazakhstan. *INTED2019 Proceedings*, 6874–6880.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2011. Kebijakan Pembaruan Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Järvis, M., Ivanenko, L., Antonenko, I., Semenenko, T., Virovere, A., & Barantsova, T. (2022). Application of the Integration Model in the System of Inclusive Education. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(1), 35–44.
- Kauffman, J. M., Hallahan, D. P., & Pullen, P. C. (2020). Creeping normality: Special education's problem of a new normal. *Journal of Disability Policy Studies*, 10442073221128910.
- Kielblock, S., & Woodcock, S. (2023). Who's included and Who's not? An analysis of instruments that measure teachers' attitudes towards inclusive education. *Teaching and Teacher Education*, 122, 103922.
- Jhonsen, B.H., and Skjorten M.D., (2003). Menuju Inklusi, Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Lee, T. S., & Kim, T. J. (2012). The awareness compared of inclusive classroom teachers' instructional adaptation on inclusive education valuables. *Korean J. Incl. Educ*, 7, 101–121.
- Lohrmann, S., & Bambara, L. M. (2006). Elementary education teachers' beliefs about essential supports needed to successfully include students with developmental disabilities who engage in challenging behaviors. *Research and Practice for Persons with Severe Disabilities*, 31(2), 157–173.



- Mujahidin, Anwar. 2013. Epistemologi Islam: Kedudukan Wahyu Sebagai Sumber Ilmu, *Ulumuna Jurnal Studi Kelslaman*, Volume 17 Nomor 1 (Juni).
- Nilholm, C. (2021). Research about inclusive education in 2020—How can we improve our theories in order to change practice? *European Journal of Special Needs Education*, 36(3), 358–370.
- Praptingrum, N. 2010. Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal Pendidikan Khusus* Vol. 17 No. 2 Nopember.
- Reid, Gavin. 2005. *Dyslexia and Inclusion; Classroom Approaches for Assessment, Teaching and Learning*. London: David Fulton Publisher.
- Rahayu. Sri Muji. 2013. Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusi, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 2 Edisi 2, Desember.
- Sapon-Shevin, M. (1994). *Playing favorites: Gifted education and the disruption of community*. State University of New York Press.
- Sunardi. 1997. *Trends in Special Education*. Jakarta: Directorate General of Higher Education
- Sunardi, , Yusuf, M., Gunarhadi, , Priyono, , & Yeager, J. L. (2011). The Implementation of Inclusive Education for Students with Special Needs in Indonesia. *Excellence in Higher Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.5195/ehe.2011.27>
- Tjernberg, C., & Mattson, E. H. (2014). Inclusion in practice: a matter of school culture. *European Journal of Special Needs Education*, 29(2), 247–256.
- Tschannen-Moran, M., & McMaster, P. (2009). Sources of self-efficacy: Four professional development formats and their relationship to self-efficacy and implementation of a new teaching strategy. *The Elementary School Journal*, 110(2), 228–245.
- Toto Bintoro. (2004). Pendidikan Inklusi. Republika Online: <http://www.republika.co.id>
- Windarsih, Chandra Asri, Dedah Jumiatin, Nita Sumini, and Lina Oktariani Utami. 2017. “Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Di Kota Cimahi Jawa Barat.” *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi* 4(2)

# **KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI**

---

**Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan inklusi mengacu pada sistem pengajaran bahwa semua peserta didik dalam layanan pendidikan baik formal maupun non formal tanpa memandang jenis kelamin, kecerdasan, emosi, bahasa, kebudayaan, dan sebagainya. Munculnya pendidikan inklusi ini merupakan suatu kemajuan baru dalam dunia pendidikan. Setiap peserta didik disesuaikan dengan setiap kebutuhan khusus yang dimilikinya, semua diupayakan untuk bisa diberikan pelayanan secara maksimal dengan melaksanakan beberapa perubahan dan penyesuaian, baik dari sistem kurikulum, fasilitasnya, SDM yang ada di dalamnya, mekanisme pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, serta mekanisme penilaian yang akan digunakan. Dengan adanya pendidikan inklusi ini diharapkan setiap individu berkelainan dapat berbaur dengan anak normal sesuai dengan tuntutan dalam menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat sekitar. Maka dengan itu, dibutuhkan tenaga profesional pada bidangnya untuk dapat membuat sistem pendidikan yang objektif dan sesuai dengan peserta didik.

## **B. KEBIJAKAN PENDIDIKAN**

Friedrich mendefinisikan kebijakan merupakan sebuah tindakan yang arahnya lebih ke tujuan seseorang, organisasi dan pemerintah yang tujuannya memecahkan semua hambatan serta mencari sebuah peluang untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkannya (Meutia, 2017).

# DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K. (2017). Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk AUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 12–19. <https://doi.org/10.21831/JPA.V6I1.15657>
- Elwijaya, F., Mairina, V., & Gistituati, N. (2021). Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 67. <https://doi.org/10.29210/3003817000>
- Hasbi, I., Hartoto, Maharani, D. D., & Mahardhani, A. J. (2021). KEBIJAKAN PUBLIK. *Widina Bhakti Persada*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/345859/kebijakan-publik>
- Mahardhani, A. J. (2018). Advokasi Kebijakan Publik. *CALINA MEDIA*. [http://unicat.umpo.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=21148&keywords=](http://unicat.umpo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=21148&keywords=)
- Mahardhani, A. J. (2021). Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 137–155. <https://doi.org/10.25139/JMNEGARA.V5I2.3522>
- Meutia, I. F. (2017). Analisis Kebijakan Publik. *Aura*.
- Muazza, M., Hadiyanto, H., Heny, D., Mukminin, A., Habibi, A., & Sofwan, M. (2018). Analyses of Inclusive Education Policy: A Case Study of Elementary School in Jambi. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/jk.v2i1.14968>
- Trimo. (2012). Manajemen Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif: Kajian Aplikatif Pentingnya Menghargai Keberagaman bagi Anak-anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 1(2). <https://doi.org/10.26877/JMP.V1I2.321>
- Yunita, E. I., Suneki, S., & Wakhyudin, H. (2019). Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Proses Pembelajaran dan Penanganan Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 267–274. <https://doi.org/10.23887/IJEE.V3I3.19407>
- Yuwono, I., & Utomo, U. (2021). Pendidikan Inklusi. Deepublish.

# **GAMBARAN PENDIDIKAN INKLUSI UNTUK ANAK USIA DINI (STUDI KASUS LAYANAN PENDIDIKAN INKLUSI)**

---

**Dr. Febratesna Nuraini, M.Pd - Universitas Ahmad Dahlan**

## **A. PENDAHULUAN**

Fenomena menunjukkan terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia khususnya layanan inklusi, Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan kurangnya layanan pelaksanaan Pendidikan salah satunya di kota Jambi. (Sofwan & Habibi, 2016). Hal lain diperkuat yang ditunjukkan dengan data serupa, kota Jambi merintis pendidikan inklusi tahun 2006 (Isabella, Emosda, & Suratno, 2012). Namun kenyataan di lapangan, seiring berjalannya waktu, banyak kekurangan yang terlihat di dalam pelaksanaannya terkait dengan komponen keberhasilan kebijakan pendidikan inklusi. Kurangnya perhatian dari pemerintah di Kota Jambi terkait dengan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi, membuat sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi berusaha sendiri untuk bisa tetap menjalankan layanan sebagai upaya guru membantu optimalkan tumbuh kembang anak.

Anak memiliki kesempatan untuk pergi ke sekolah, Hal ini tidak sejalan dengan kenyataannya yang terjadi di lapangan, khususnya untuk anak- anak mengalami hambatan, tidak bisa masuk di sekolah formal (UNICEF 2013). Data menunjukkan terutama terjadi di negara-negara berkembang. Seperti, di 2005 diperkirakan kurang dari 10 anak- anak memiliki akses terhadap segala bentuk pendidikan di negara- negara Asia Tenggara (Chapman & Sarvi, 2017, p. 30). Data ini dikaitkan dengan berbagai dukungan, seperti keterlibatan beberapa kementerian dan pemangku kepentingan nonpemerintah dalam mendukung penyandang hambatan/ cacat, usaha terbatas dilakukan untuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. E. (2015). *Public policymaking: an introduction* (8th ed.). Wadsworth: Cengage Learning.
- Chapman, D., & Sarvi, J. (2017). Widely recognized problems, controversial solutions: Issues and strategies for higher education development in East and Southeast Asia. Dalam K. Mok (Ed.), *Managing international connectivity, diversity of learning and changing labour markets. higher education in Asia: Quality, excellence and governance*. Singapura: Springer.
- David, J. (2009). *Inklusi, sekolah ramah untuk semua* (2nd ed.). Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fowler, F. C. (2014). *Policy studies for educational leaders: An introduction* (4th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Fuadi, K. (2011). *Analisis kebijakan penyelenggaraan pendidikan inklusif di Provinsi DKI Jakarta* (Thesis tidak diterbitkan). Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Permendiknas (2009). *Peraturan pemerintah RI Nomor 70 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- Sharma, U., & O. Ng. (2014). What has worked for bringing out-of-school children with disabilities into regular schools? A literature review. *Disability, CBR & Inclusive Development*, 25(2), 57-74
- UNICEF. (2013). *The state of the world's children 2013: Children with disabilities*. New York: United Nations Children's Fund.
- Winter, E. C. (2006) *Preparing new teachers for inclusive schools and classrooms*. *Support for Learning*, 21(2), 85-91.
- Wu-Tien, W., Ashman, A., & Yong-Wook, K. (2008). Education reforms in special education. Dalam C. Forlin & M.-G. J. Lian (Eds), *Reform, inclusion & teacher education: Towards a new era of special education in The Asia-Pacific Region*. Abingdon: Routledge

# **MODEL DISABILITY FRIENDLY SCHOOL UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

---

**Betty Yulia Wulandari, M.Pd**  
**Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk penyandang disabilitas. Menurut data Sistem Informasi Management Penyandang Disabilitas Kementerian Sosial 2022 tercatat ada 212.189 jiwa penduduk yang tercatat mengalami disabilitas dengan berbagai ragam disabilitas. Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang memiliki penduduk dengan keterbatasan dengan jumlah yang tercatat 3.876. sedangkan lembaga yang menaungi Pendidikan penyandang disabilitas hanya 5 lembaga baik LKS/UPT/UPTD. Dari data juga disebutkan 0.05% data nasional atau sekitar 107 jiwa penyandang disabilitas di Provinsi Riau adalah anak usia dini dibawah 5 tahun.

Tingginya penyandang disabilitas menjadi perhatian khusus pemerintah Indonesia untuk meningkatkan layanannya. Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi Yang Layang Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas menyebutkan bahwa penyediaan akomodasi yang layak di bidang pendidikan bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan untuk peserta didik penyandang disabilitas oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. penyediaan akomodasi yang layak sebagaimana dimaksud dilakukan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan baik secara inklusif maupun khusus.

Pada kenyataannya Indonesia belum termasuk ke dalam negara yang ramah pada penyandang disabilitas. Menurut Angkie Yudistia dalam berita online yang ditulis oleh Khadijah (2021) pada 3 Desember 2021 di Pikiran

# DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Sosial. Sistem Informasi Magagement Penyandang Disabilitas. Diunduh tanggal 8 Februari 2022 pada <https://simpd.kemensos.go.id/>
- Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerin tah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik. Diunduh pada 8 Februari 2022 pada [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176054/PP Nomor 13 Tahun 2020.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176054/PP_Nomor_13_Tahun_2020.pdf)
- Permatasari, D. 2022. Pendidikan Inklusi. PadangL PT Global Ekektif Teknologi. URL: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55609/1/Gangguan%20Penglihatan.pdf>
- Khadijah, Nurul (Ed). 3 Desember 2021. Indonesia Disebut Belum Jadi Negara yang Ramah Bagi Penyandang Disabilitas. E-News Pikiran Rakyat. Diunduh pada 8 Februari 2022 pada <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-013147108/indonesia-disebut-belum-jadi-negara-yang-ramah-bagi-penyandang-disabilitas>
- Nofiaturrahmah, F. 2018. Problematika Anak Tuna Rungu. Quality, 6(1), p. 1-15. DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v6i1.5744>
- Garnida, D. 2016. Modul Guru Pembelajar SLB Tunagrahita Kelompok Kompetensi A. Bandung: P4TK dan PLB Bandung. URL: [https://repositori.kemdikbud.go.id/9507/1/TUNAGRAHITA%20A\\_3-5-2016revisi-dadang%20garnida-katalina.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/9507/1/TUNAGRAHITA%20A_3-5-2016revisi-dadang%20garnida-katalina.pdf)
- Suprawangi, L. M., & Hanggastuti, N. T. P., 2017. Panduan Pelaksana Stimulasi Bahasa untuk Anak Tunagrahita Ringan Melalui Pendekatan Adaptif ], Visual, dam Interaktof (AVI) di Taman Kanak-Kanak. URL: [https://repositori.kemdikbud.go.id/9507/1/TUNAGRAHITA%20A\\_3-5-2016revisi-dadang%20garnida-katalina.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/9507/1/TUNAGRAHITA%20A_3-5-2016revisi-dadang%20garnida-katalina.pdf)
- Handajani, Sri. 2016. Modul Guru Pembelajaran Slb Tunadaksa Kelompok Kompetensi B. Bandung: P4TK dan PLB Bandung. URL: <https://repositori.kemdikbud.go.id/9497/1/Tunadaksa%20B-acc%20penulis-edit%20ERMA%2010%20Mei%20%202016.pdf>

- Syarief, N. S. dkk. (2022). Karakteristik Dan Model Pendidikan Bagi Anak Tuna Daksa. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, Volume 4(2), 275-238. DOI: <https://doi.org/10.37092/ej.v4i2.337>
- Badriyah, L., dkk. 2020. Gambaran Psikologis Anak Penyandang Tunalaras. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, Volume 2(2), p: 176-187. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v2i2.3512>
- Huliyah, Muhiyatul. (Januari 2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal As-Syiban: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 1 No 1 Hal 60-71. Diunduh tanggal 6 Februari 2022 pada <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193/195>
- Primayana, Kadek Hengki. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya ke-1* halaman 321-328. Diunduh tanggal 6 Februasri 2022 pada <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/dharmaacarya/article/view/428>
- U.S. Acces Board Youtube Channel. Diunduh pada 8 Februari 2022 pada <https://www.youtube.com/channel/UC5tRWTtV5eSw68N3tSpmyWw>



# **SARANA DAN PRASARANA UNTUK LAYANAN PAUD INKLUSI**

---

**Ria Rizkia Alvi, M.Pd – Universitas Riau**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan inklusi dalam praktiknya berkaitan erat dengan sarana dan prasarana. Sudah menjadi salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memenuhi standar, dan sesuai dengan kebutuhan semua orang yang terlibat di dalamnya, salah satunya peserta didik.

Pada dasarnya pendidikan inklusi diselenggarakan untuk memberikan kesamaan hak pada setiap orang untuk mengikuti pendidikan dan pembelajaran di lembaga atau sekolah reguler tanpa adanya pemisahan maupun pengelompokan antara peserta dengan/atau tidak berkebutuhan khusus. Tidak tindakan eksklusif di dalamnya, sehingga pendidikan inklusif menjadi sistem yang cukup ideal untuk di implementasikan.

Inklusif tidak hanya berkaitan dengan sistemnya, tapi juga sarana dan prasarana yang dapat diakses semua peserta didik secara adil. Adil artinya menyediakan dan memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan peserta didik secara umum dan khusus bagi peserta didik istimewa, baik yang menunjang dalam pembelajaran maupun mobilitas peserta didik, sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Melihat perkembangan implementasi penyelenggaraan pendidikan inklusi hingga saat ini masih ada lembaga penyelenggara pendidikan inklusi yang tidak memenuhi standar sarana dan prasarana untuk layanan PAUD inklusi. Sehingga berimbas pada tidak tercapainya esensi dari penyelenggaraan pendidikan inklusi pada satuan pendidikan anak usia dini. Maka diperlukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvi, R. R., Novianti, R., Wulansari, B. Y., & Vikriani, A. (2022). Pendidikan Inklusi Untuk Anak Tunanetra Usia Dini. Prosiding Seminar Internasional.
- Amka. (2020). Manajemen Sarana Sekolah Penyelenggara Inklusi. Nizamia Learning Center. [www.nizamiacenter.com](http://www.nizamiacenter.com)
- Irdamurni. (2019). Pendidikan Inklusif Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 211.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2018). Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif Sarana dan prasarana. 021, 1–19.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2021). Penataan Lingkungan Paud Inklusif.
- Khaeroh, I., Advelia, F., Rosyid, A., & Supena, A. (2020). Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Untuk Siswa Dengan Hambatan Penglihatan (Low Vision) Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n1.p11-21>
- Martuti, R. dwi. (2011). Pelaksanaan Pembelajaran Model Modifikasi Bahan Ajar Pendidikan Inklusi Siswa Tuna Netra Di Smp Negeri 4 Wonogiri Tesis.
- Praptaningrum, A. (2020). Penerapan Bahan Ajar Audio Untuk Anak Tunanetra Tingkat Smp Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2849>
- Sumiarsa, F. F., Yustikasari, K., & Novianti, E. (2022). Aksesibilitas Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas di Museum KAA Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 128–139.
- Suvita, Y., Manullang, T. I. B., Sunardi, S., & Supriatna, M. (2022). Kelengkapan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.601>

- Suwandhi, A., & Chandra, T. (2020). Perancangan Prototype Tingkat Tunanetra dengan Memanfaatkan SIM808 dan Sensor Ultrasonik Berbasis ESP32. *Jurnal Ilmiah Core It*, 8(5), 1978–1520. <http://www.ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/214>
- Yahya, G. (2020). Kajian Konsep Aksesibilitas Pada SLB Negeri Bekasi Jaya. *Jurnal Linears*, 3(2), 52–59. <https://doi.org/10.26618/j-linears.v3i2.4029>
- Yuwono, I., & Utomo. (2021). Pendidikan Inklusi. Yogyakarta: Deepublish.

# **STANDAR SUMBER DAYA PENDIDIK PAUD INKLUSI**

---

**Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd - Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu yang diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan inklusi yaitu sumber daya pendidik yang tepat. Sumber daya pendidik dapat dimanfaatkan sebagai sesuatu untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Sumber daya pendidik berperan sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Jika pengelolaan sumber daya pendidiknya bagus di suatu lembaga maka dapat dipastikan lembaga tersebut maju dan dapat mengikuti perubahan pada setiap waktunya.

Saat ini pendidikan inklusi sedang ramai diperbincangkan di dunia pendidikan khususnya. Pendidikan inklusi pada dasarnya merupakan sistem yang memberikan kebebasan kepada semua orang dalam mengakses pendidikan. Atau dapat dikatakan bahwasanya sekolah dapat menerima anak yang memiliki kebutuhan khusus dengan anak normal sebaya atau seumurannya di dalam satu kelas. Sehingga sumber daya pendidik yang tepat pada lembaga pendidikan inklusi dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut.

Pada bab ini akan dipaparkan standar sumber daya pendidik untuk layanan PAUD inklusi sesuai dengan standar yang telah ada, sehingga dapat menjadi acuan bagi penyelenggara atau penyedia layanan PAUD inklusi agar terselenggara secara efektif dan mencapai esensi atau tujuan dari pendidikan inklusi

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Sekolah Luar Biasa (PSLB). 2007. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Sekolah Luar Biasa (PSLB) Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Mandikdasmen) Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas).
- Hermanto SP. 2008. "Kemampuan Guru Dalam Melakukan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi." Universitas Negeri Yogyakarta 15 (1): 1–13.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 18 Tahun 2018 Tentang Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini." Kemdikbud, no. 654: 1–9. [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id).
- Supena, Asep, Siti Nuraeni, Rahmitha P Soedjojo, Wahyuni Maret, Dona Paramita, Candi Rasyidi, and Shoba Dewey C. 2018. "Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif (Guidelines for the Implementation of Inclusive Early Childhood Education)." Direktorat Pembinaan Pembinaan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Pembinaan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, no. 21: 30.
- Zakia, Dieni Laylatul. 2015. "Guru Pembimbing Khusus (GPK): Pilar Pendidikan Inklusi (Special Counseling Teachers (GPK): Pillars of Inclusive Education)." Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi, no. November: h.112.

# KESETARAAN PENDIDIKAN ANAK INDONESIA DALAM PAUD INKLUSI

---

Ijayani, M.Pd – Universitas Riau

## A. PENDAHULUAN

Pada pertengahan tahun 2023 Indonesia tercatat dengan jumlah penduduk sebanyak 278,69 juta jiwa, (Badan Pusat Statistik, 2023). Manusia diciptakan dengan berbagai macam ragam, ciri, jenis dan karakteristik, berbagai macam kekurangan dan kelebihan, baik secara fisik maupun psikis. Artinya manusia ada yang dilahirkan dalam keadaan normal dan ada juga yang dilahirkan dalam keadaan tidak normal. Keadaan tidak normal disini seperti salah satunya orang-orang dengan golongan berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan baik fisik, mental, ataupun emosional.

Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa semua anak dengan kondisi apapun berhak mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak-anak usia dini pada umumnya terutama untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena PAUD merupakan salah satu dasar utama yang menentukan perkembangan anak setelah keluarga.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki perbedaan dengan anak-anak lainnya secara umum atau anak-anak lain seusianya. Anak-anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa seperti anak-anak normal pada umumnya. Persamaan memperoleh kesempatan pendidikan sendiri merupakan salah satu hak dasar setiap warga. Hal ini dilansir dari *Right to Education Initiative* bahwa pendidikan bukanlah sesuatu yang istimewa namun merupakan suatu hak asasi manusia yang harus dipenuhi, (Utami, 2021).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N & Amalia, D (2020) Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Perspektif HAM & Pendidikan Islam di MINU Purwosari Metro Utara. *Attractive : Innovative Education Journal*. Vol. 2, No. 1, March 2020. ISSN : 2685-6085
- Arsyad, A. R. (2016). Pendidikan Agama Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SmpIb Sentra Pendidikan Khusus Dan Pendidikan Layanan Khusus. *Al-Qalam*, 20(1), 161–170. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i1.168>
- Bai, M. A. L., & Suprojo, A. (2019). Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Persamaan Hak Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(1), 46-51.
- Bemiller, M. (2019). Inclusion for all? An exploration of teacher’s reflections on inclusion in two elementary schools. *Journal of Applied Social Science*, 13(1), 74-88.
- Ester, V. (2021). Hak Anak Berkebutuhan Khusus untuk Mendapatkan Pendidikan di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Samarinda. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(9), 337-347. <https://doi.org/10.2991/icedutech-17.2018.16>
- Himawati, I. P., Nopianti, H., Hartati, S., & Hanum, S. H. (2016). Analisis Pemenuhan Hak Dasar Anak Pada Program “Kota Layak Anak” Di Kecamatan Gading Cempaka, Bengkulu. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5(1), 37–49.
- Maftuhatin, L. (2014). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul’ulum Jombang. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 201–227.
- Nurusshobah, S. F. (2019). Konvensi hak anak dan implementasinya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyani)*, 1(2).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa

- Setiawati, F. A. (2020). Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 193-208.
- Sidiq, M., Ulum, N., & Fikri, R. M. (2023). Upaya Pemenuhan Hak dalam Bidang Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Deskriptif di SMP Inklusi Taman Pendidikan dan Asuhan atau TPA Kabupaten Jember. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 50-65.
- Sidiq, Z., Latif, A., & Nurfaidah, N. (2022). Pendidikan Inklusif: Suatu Strategi Menuju Pendidikan untuk Semua. *Journal of Dissability Studies and Research (JDSR)*, 1(2), 101-115.
- Simanjuntak, Y.N. 2008. Pendidikan Untuk Semua: Hak Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Surabaya. Hal 17-28
- Tea, Y. V., Pio, M. O., Tini, F. A., & Tia, E. (2023). Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(1), 75-87.
- Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 9–19.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang perlindungan anak
- Warman, W., Suryaningsih, S., & Salimdeho, D. (2017, November). The Nature of Nation Character Establishment through Educational Local Uniqueness Basis (ELUB). In 2017 International Conference on Education and Technology (2017 ICEduTech) (pp. 87-89). Atlantis Press
- Utami, M. N., & Putra, W. B. (2021). Fasilitas ruang khusus pada sekolah inklusi Binar Indonesia (Bindo) di Bandung. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 2(1).



## PROFIL PENULIS

### **Ria Novianti, M.Pd**



Penulis adalah Dosen Universitas Riau sejak Tahun 2008. Saat ini bergabung di homebase Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Lahir di Pekanbaru tanggal 15 November 1979, beliau memiliki rekam jejak penelitian di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Etnoparenting. Saat ini sedang menyelesaikan pendidikan doktor di Universitas Riau Program Studi S3 Pendidikan

### **Farah Nurhaliza, S.Pd**



Penulis lahir di Bangkinang tanggal 8 Mei 2001. Menyelesaikan Pendidikan program Studi Anak Usia Dini pada tahun 2023. Memiliki hobi membaca dan menulis novel.

### **Dr. Ardhana Januar Mahardhani, S,AP., M.KP**



Penulis Lahir di Tulungagung pada tanggal 23 Januari 1987. Merupakan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan bidang keahlian Pemerintah Daerah dan Kebijakan Publik. Menempuh pendidikan formal S1 Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang, S2 Magister Kebijakan Publik Universitas Airlangga Surabaya, dan S3 Administrasi Publik di Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga merupakan sekretaris Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3Knl) Provinsi Jawa Timur. Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan dalam proses kesempurnaan tulisan dari penulis. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: [ardhana@umpo.ac.id](mailto:ardhana@umpo.ac.id)

### **Dr. Febritesna Nuraini, M.Pd**



Penulis adalah Dosen PG-PAUD Universitas Ahmad Dahlan. Beralamatkan Jl. Petak Baru Bener TR IV/160 Yogyakarta. Pendidikan S1 Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, S2 Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Yogyakarta dan S3 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang

### **Betty Yulia Wulansari, M.Pd**



Dosen Prodi PG-PAUD di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sejak 2016. Lahir di Wonogiri pada tanggal 12 Juli 1990. Dosen ini memiliki bidang keahlian Pendidikan Anak Usia Dini, Kurikulum PAUD, dan Sekolah Berbasis Alam. Beberapa karyanya ada buku Model Pembelajaran Berbasis Alam untikla juga merupakan dosen penerima Basiswa Pendidikan Indonesia tahun 2022 untuk jenjang

doktor di Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk korespondensi bisa menghubungi via email [bettyyulia22@umpo.ac.id](mailto:bettyyulia22@umpo.ac.id)

### **Ria Rizkia Alvi**



Penulis lahir di Selatpanjang, 07 Desember 1990. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Riau tahun 2012, lulus S2 di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Saat ini sedang menempuh pendidikan Program Doktor dengan Jurusan Pendidikan Masyarakat di Universitas Pendidikan

Indonesia. Bekerja sebagai Dosen Prodi Pendidikan Masyarakat/Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Riau dan sebagai Asesor BAN PAUD PNF Provinsi Riau. Memiliki bidang minat adalah Pengembangan Program Pendidikan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat, Manajemen dan Model Program Pelatihan. Buku yang telah dipublikasikan adalah Budidaya Cendawan Repu (2023), Pembelajaran Menjahit di pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (2023). Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi (2021), Pengantar Manajemen PAUD (2020). Selain itu juga telah menulis sejumlah artikel yang sudah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional

### **Nurtina Irsad Rusdiani, M.Pd**



Penulis dilahirkan di Ponorogo pada tanggal 25 November 1995. Merupakan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada program studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1 PG-PAUD). Penulis menyelesaikan pendidikan formal S1 PG-PAUD di Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2019, dan pada tahun 2021 menyelesaikan pendidikan S2 Prodi PG-PAUD di Universitas Negeri Malang.

### **Ijayani, M.Pd.**



Penulis lahir di Sungai Segajah pada tanggal 28 Agustus 1997, merupakan Fresh Graduate. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Luar sekolah Universitas Riau pada tahun 2018, dan melanjutkan S2 pada Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Riau lulus tahun 2023. Selain itu penulis juga merupakan Tutor tetap di salah satu lembaga pendidikan NonFormal yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia

Pekanbaru

# “DISABILITY FRIENDLY SCHOOL”

## Sebagai Model PAUD Inklusi Percontohan

Pendidikan inklusi merupakan sebuah gerakan bersama yang terus digauangkan dan dikembangkan di seluruh dunia agar lebih banyak anak dengan kondisi khusus dapat menikmati Pendidikan yang layak. Inklusi juga menjadi respon terhadap gerakan hak asasi manusia yang menuntut hak yang sama bagi semua orang, terlepas dari jenis kelamin, ras, latar belakang sosial ekonomi dan / atau disabilitas mereka di semua bidang kehidupan. Bahkan selama dekade terakhir, inklusi telah menjadi tren dunia dalam pendidikan khusus.

Program pendidikan khusus dimulai di sekolah reguler pada tahun 1984 bersamaan dengan pelaksanaan wajib belajar sekolah dasar. Ini mirip dengan apa yang terjadi di Amerika Serikat pada 1920-an. Beberapa sekolah reguler juga dikembangkan untuk menerima anak berkebutuhan khusus dan sekolah-sekolah ini dikenal sebagai sekolah terpadu atau yang kemudian dikenal dengan sekolah inklusi. Hanya anak-anak berkebutuhan khusus dengan setidaknya kecerdasan normal yang diterima, sebagian besar dengan gangguan penglihatan. Mereka diharapkan dapat menyelesaikan program akademik dengan cara yang mirip dengan rekan-rekan mereka yang tidak cacat

Buku ini berisi tujuh chapter Pendidikan Inklusi Untuk Anak Usia Dini, Kebijakan Pendidikan Inklusi Untuk Anak Usia Dini, Gambaran Pendidikan Inklusi Untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus Layanan Pendidikan Inklusi), Model Disability Friendly School, Sarana Dan Prasarana Untuk Layanan Paud Inklusi, Standar Sumber Daya Pendidik Paud Inklusi, dan Kesetaraan Pendidikan Anak Indonesia Dalam Paud Inklusi. Selamat membaca!